

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan, akuntabilitas pada tahap perencanaan di Desa Sрати sudah terlaksana dengan baik. Proses perencanaan telah melibatkan masyarakat dan merupakan hasil kesepakatan bersama. Tahap pelaksanaan di Desa Sрати telah melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan memasang papan informasi kegiatan di lokasi kegiatan dan kantor desa, serta Desa Sрати melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan. Tahap penatausahaan dalam pengelolaan keuangan di Desa Sрати telah melaksanakan prinsip akuntabilitas sesuai Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 35 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dengan melaksanakan tutup buku setiap akhir bulan dan pencatatan mencakup buku kas umum, buku kas pembantu pajak, dan buku bank. Tahap pelaporan dan pertanggungjawaban di Desa Sрати sudah melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan baik, pelaporan telah dilaksanakan setiap semester dengan tertib dan sudah terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman penulis dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yaitu :

1. jumlah partisipan yang hanya 4 orang dikarenakan banyak perangkat Desa Sрати lainnya yang kurang tertarik untuk diwawancarai,
2. waktu penelitian yang kurang tepat, karena penelitian ini dilakukan saat Desa Sрати sedang mengadakan beberapa kegiatan seperti pemilihan dan pelantikan perangkat desa.

5.3 Saran

Pemerintah desa diharapkan mempertahankan dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi terutama pada setiap Dana Desa yang digunakan maupun dana lainnya melalui papan informasi pengumuman kantor desa dan tempat kegiatan untuk memudahkan masyarakat untuk melihatnya, agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah desa.

Rekomendasi kepada Pemerintah Desa sebagai pelaksana pengelola Keuangan Desa telah menerapkan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Desa khususnya Dana Desa dengan cukup baik, namun tetap harus ada kemajuan dan peningkatan dalam Transparansi pengelolaan keuangan dan akuntabilitas keuangan Desa yaitu dengan mencari Inovasi dan Referensi baru melalui studi banding ke desa-desa di daerah lain, hal ini diharapkan bisa menambah pengalaman, wawasan juga pemahaman khususnya bagi para staf di desa dalam rangka mengoptimalkan Transparansi Pengelolaan keuangan serta akuntabilitas Keuangannya. Selanjutnya dapat juga dengan mengadakan agenda rutin

yaitu diklat-diklat dan pelatihan terkait pengelolaan keuangan dan Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa.

Peneliti berharap, dengan meningkatkan dana desa setiap tahunnya, serta realisasi anggaran pada bidang pelaksanaan pembangunan belum tercapai 100%, pemerintah Desa Sрати lebih mengoptimalkan kembali pembangunan Desa Sрати terutama pada pembangunan jalan menuju objek wisata sehingga pembangunan desa dapat tercapai 100%.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN